

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kuantitatif untuk menilai apakah ada kaitan antar variabel dependen dan variabel independen. Pendekatan ini diterapkankarena mampu memberikan data yang terukur dan jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam menganalisis hasilnya secara statistik. Jenis penelitian kuantitatif mengumpulkan data dalam bentuk numerik dan mengaplikasikan analisis statistic untuk menguji dugaan atau hipotesis (Sri Anjarwati et al., 2024). Tujuan utamanya untuk meneliti apakah ada kaitan atau pengaruh antara variabel-variabel tertentu, memperkirakan karakteristik populasi yang lebih besar, serta mengidentifikasi pola atau tren yang muncul dari data tersebut. Temuan penelitian umumnya dapat diaplikasikan secara lebih luas pada populasi yang lebih besar.

3.2 Lokasi Penelitian

Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi perusahaan menjadi lokasi penelitian dalam penelitian ini. BEI dipilih sebagai lokasi penelitian karena menyediakan data keuangan perusahaan yang terdaftar di pasar modal, seperti laporan keuangan, harga saham, dan informasi terkait lainnya. Sementara itu, sustainability report diakses melalui website resmi perusahaan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti yaitu perusahaan sektor energi terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Sampel ditentukan melalui *purposive sampling* sesuai kriteria yang tersedia.

Berikut kriteria yang diterapkan dalam pengambilan sampel:

1. Perusahaan sektor energi dan tercatat di BEI selama periode 2019-2023
2. Perusahaan sektor energi yang memperoleh laba selama periode 2019-2023
3. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan sustainability report selama periode 2019-2023

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data dokumenter, dengan sumber data sekunder yang berasal dari *financial report* dan *sustainability report* perusahaan energi yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik dokumentasi digunakan dalam penelitian ini. Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian dengan cara mengumpulkan, mencatat, atau mengakses dokumen yang sudah ada.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Pada kajian ini kinerja keuangan dijadikan sebagai variabel terikat, sedangkan sustainability report, free cash flow, dan pertumbuhan penjualan dijadikan sebagai variabel bebas.

a) Kinerja Keuangan

Penelitian ini membahas kinerja keuangan yang dianalisis dengan ROA, indikator efektivitas perusahaan dalam meraih laba. Tingginya ROA mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin maksimal (Cahyana & Suhendah, 2020).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

b) Sustainability Report

Sustainability report dinilai melalui indeks SRDI, Item yang terungkap diberi skor 1, dan item yang tidak terungkap diberi skor 0. Skor total perusahaan diperoleh dengan menjumlahkan skor setiap item (Bukhori & Sopian, 2017):

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Dimana:

SRDI: Sustainability Reporting Disclosure Index

n: jumlah item yang diungkapkan perusahaan

k: jumlah item yang diharapkan

c) Free Cash Flow

Free cash flow (FCF), sisa kas dari aktivitas operasional yang dapat disalurkan kepada investor dan kreditur setelah memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi (Widanti & Utomo, 2021), dihitung dengan membagi selisih antara arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas investasi dengan total aset (Penman, 2010).

$$FCF = \frac{\text{Arus Kas Operasi} - \text{Arus Kas Investasi}}{\text{Total aset}}$$

d) Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan (Sales Growth) adalah peningkatan penjualan antar periode yang dapat digunakan untuk memprediksi potensi profitabilitas (Yuliani, 2021). Cara menghitung pertumbuhan penjualan menurut (Dewiningrat & Mustanda, 2018) sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$$

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis statistik dalam kajian ini dilakukan menggunakan SPSS, dengan prosedur analisis sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Dekriptif

Penelitian ini menerapkan statistik deskriptif pada SPSS untuk menganalisis data sampel tanpa melakukan generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) diterapkan untuk memeriksa normalitas residual dalam model regresi. Data dianggap berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji hubungan antar variabel independen. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai VIF<10 dan nilai toleransi >0,10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas diuji menerapkan uji Glejser untuk menyatakan varians residual konstan. Homoskedastisitas terpenuhi apabila nilai sig. > 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson (DW) diterapkan untuk mendekripsi autokorelasi. Hasil pengujian harus memberikan tidak ditemukan adanya autokorelasi, baik positif maupun negatif. Nilai dU harus setara dengan 4 - dU.

3. Metode Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda diterapkan dalam penelitian ini guna menganalisis seberapa besar dan signifikan pengaruh sustainability report, free cash flow, serta pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dengan persamaan yang akan digunakan sebagai berikut:

$$KK = \alpha + \beta_1 SR + \beta_2 FCF + \beta_3 SG + e$$

Keterangan:

KK= Kinerja keuangan

α = konstanta

SR= Sustainability report

FCF = Free Cash Flow

SG = Pertumbuhan Penjualan (Sales Growth)

$\beta_1 - \beta_3$ = koefisien regresi

e = standar error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur ketepatan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

b. Uji t (*Partial Individual Test*)

Uji parsial (t-test) diimplementasikan untuk menguji hubungan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05, hipotesis (H_a) diterima jika $p\text{-value} < 0,05$ (variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen), dan ditolak jika $p\text{-value} > 0,05$ (variabel independen tidak berpengaruh signifikan).

c. Uji F (*Overall Significance Test*)

Uji simultan (F-test) diimplementasikan untuk menguji hubungan semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05, H_0 ditolak (H_a diterima) jika nilai sig.

$F < 0,05$ (terdapat pengaruh signifikan), dan H_0 diterima (H_a ditolak) jika nilai sig. $F > 0,05$ (tidak terdapat pengaruh signifikan).

